

Senin  Selasa  Rabu  Kamis  Jumat  Sabtu  Minggu

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16  
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan  Feb  Mar  Apr  Mei  Jun  Jul  Ags  Sep  Okt  Nov  Des

## Enyahkan Korupsi Mulai dari Keluarga

**JATINANGOR, (GM).-**

Faktor keluarga menjadi hal penting untuk menghilangkan praktik korupsi. Bahkan peranan keluarga dalam perilaku jujur di tengah masyarakat sangat penting.

Demikian disampaikan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Bambang Widjojanto di hadapan ratusan mahasiswa perwakilan 15 perguruan tinggi negeri (PTN) pada kuliah umum bertajuk "Korupsi dan Budaya". Kuliah umum digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Unpad Jurusan Antropologi bekerja sama dengan Jaringan Keakerabatan Antropologi Indonesia (JKAI), di Bale Sawala, kampus Unpad Jatinangor, Kab. Sumedang, Rabu (10/10).

Menurut Bambang, membasmi korupsi harus sejak dini dilakukan dari masing-masing keluarga dan disosialisasikan para mahasiswa sendiri. "Insya Allah bila masing-masing keluarga dapat melakukannya, perilaku korupsi menjadi budaya malu," ujarnya.

Dikatakan Bambang, kondisi bangsa saat ini tengah dalam posisi sulit untuk memberantas korupsi. Karenanya, peranan keluarga sangat penting untuk membasmi perilaku korupsi tersebut.

Bambang mencontohkan adanya tersangka korupsi yang dijebloskan hingga ke lembaga pemasyarakatan (LP). Sayang katanya, karena sistem yang ada di LP amburadul, segalanya dapat dibeli dan bisa melakukan apa saja,

seperti narkoba atau lainnya.

Sementara kepada wartawan usai memberikan kuliah umumnya, Bambang enggan berkomentar banyak tentang belum diserahkan kasus korupsi pengadaan simulator SIM yang melibatkan Irjen Djoko Susilo dari Polri kepada KPK, meski Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono telah memberikan pernyataan resmi melalui pidato beberapa waktu lalu. "Pidato Presiden sudah jelas. Sebaiknya semua pihak memahami pidato itu dengan baik," ujarnya.

Dikatakan Bambang, KPK masih menunggu mekanisme dalam penyerahan kasus nanti. Mengingat Polri belum melakukan komunikasi dan koordinasi langsung

dengan KPK. "Jangan nanya tentang kasus lagi ya, nanti saya dimarahin kalau memberikan pernyataan seperti itu," ujarnya.

Sementara Direktur Kelembagaan Mahasiswa dan Alumni Unpad, Dr. Heryawan Kemal Mustafa mengatakan, kuliah umum tidak hanya diikuti mahasiswa antropologi Unpad saja. Namun juga diikuti 15 PTN di seluruh Indonesia. "PTN dari Aceh hingga Papua hadir pada kegiatan ini," katanya pada sambutannya.

Selain itu, kegiatan tersebut terselenggara atas kerja sama dengan JKAI. Para peserta mendapat suguhan film yang mencerminkan perilaku dan praktik korupsi yang terjadi di tengah masyarakat Indonesia. **(B.46/dev.job)\*\***



DEVI-JOB

**WAKIL** Ketua KPK, Dr. Bambang Widjojanto (kiri) saat memberikan gagasan dalam Diskusi Korupsi dan Budaya di Gedung Rektorat Bale Sawala Unpad Jatinangor, Kab. Sumedang, Rabu (10/10).